

EDUKASI IBU BALITA DALAM PENINGKATAN POLA ASUH DI KELUARGA

MOTHER EDUCATION IN IMPROVING PARENTING IN THE FAMILY

Ratih Kusuma Wardhani¹, Nirmala KS^{2*}, Vide Bahtera Dinastiti³

1,2,3 STIKes Pamenang

*Korespondensi Penulis : nirmalakusumaningrum@gmail.com

Abstrak

Stunting dibentuk oleh growth faltering dan catch up growth yang tidak memadai yang mencerminkan ketidakmampuan untuk mencapai pertumbuhan optimal. Tujuan dilaksanakan kelas balita untuk memberikan edukasi pendidikan untuk pemberdayaan ibu (keluarga) sehingga status kesehatan baik. Sasaran pengabdian kepada masyarakat 30 ibu yang memiliki balita di Desa Cangkring Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dilaksanakan pada Bulan Maret 2023. Metode kegiatan edukasi pendidikan dan buzz group, media buku KIA dan alat ukur pengetahuan ibu tentang pola asuh dengan kuesioner. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Ibu yang balita yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat ini rata-rata berusia 20-35 tahun mencapai 24 orang (80%). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kelas balita dengan metode edukasi pendidikan dan Buzz group yang mana dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita dengan media buku KIA. Setelah pelaksanaan kelas ibu balita pengetahuan yang diidentifikasi sebagian besar dalam kategori baik.

Kata kunci : Edukasi, Kelas Balita, Pola Asuh

Abstract

Stunting is formed by growth faltering and inadequate catch-up growth which reflects the inability to achieve optimal growth. The aim of the toddler class is to provide educational education to empower mothers (families) so that their health status is good. The target of community service for 30 mothers with toddlers in Cangkring Village, Pare District, Kediri Regency was carried out in March 2023. Educational and buzz group activity methods, MCH book media and measuring mother's knowledge about parenting with a questionnaire. The results of community service activities Mothers who are toddlers who are the target of this community service are on average 20-35 years old reaching 24 people (80%). Community service activities carry out toddler classes with educational methods and Buzz groups which are carried out for community empowerment, especially mothers who have toddlers with the MCH book media. After the implementation of the mother class, the knowledge identified was mostly in the good category.

Keywords : Education, Toddler Class, Parenting

Pendahuluan

Stunting dibentuk oleh growth faltering dan catch up growth yang tidak memadai yang mencerminkan ketidakmampuan untuk mencapai pertumbuhan optimal, hal tersebut mengungkapkan bahwa kelompok balita yang lahir dengan berat badan normal dapat mengalami stunting bila pemenuhan kebutuhan selanjutnya tidak terpenuhi dengan baik. Stunting yang telah terjadi bila tidak diimbangi dengan catch-up growth (tumbuh kejar) mengakibatkan menurunnya pertumbuhan, masalah stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan, kematian dan hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental. (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Pemerintah Kabupaten Kediri menyebut berdasarkan data Dinas Kesehatan setempat, jumlah kasus stunting terus mengalami penurunan yakni dari tahun 2021 sebesar 13,55 persen menjadi 10,23 persen pada 2022.

Penanganan kasus stunting Masyarakat Desa baik tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, pemerintah desa, lembaga desa, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, kader posyandu, kader desa, bidan desa, guru PAUD serta masyarakat yang peduli kesehatan dan pendidikan berperan aktif dalam memonitor seluruh sasaran stunting pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) salah satunya difasilitasi dalam kegiatan Kelas Balita (Rahmadhita, 2020).

Kelas Ibu Balita adalah kelas dimana para ibu yang mempunyai anak berusia antar 0-5 tahun secara bersama sama berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangannya dibimbing oleh fasilitator dengan menggunakan buku KIA. Melihat pentingnya kelas ibu balita dalam rangka meningkatkan pemberdayaan ibu balita melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan perawatan balita. Untuk meningkatkan kemampuan ibu balita dalam merawat anaknya, maka diselenggarakan kelas ibu balita dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu

tentang perawatan balita. Dampak dari pemberdayaan ini adalah meningkatnya status kesehatan balita (Kartikawati & Sutedja, 2014).

Kelas ibu balita diselenggarakan secara partisipatif artinya para ibu tidak diposisikan hanya menerima informasi karena posisi pasif cenderung tidak efektif dalam merubah perilaku. Oleh karena itu kelas ibu balita dirancang dengan metode belajar partisipatoris, dimana si ibu tidak dipandang sebagai murid melainkan sebagai warga belajar. Dalam prakteknya para ibu didorong untuk belajar dari pengalaman sesama, sementara fasilitator berperan sebagai pengarah kepada pengetahuan yang benar dengan edukasi pendidikan dan buzz group (Sulisnadewi, et al., 2020).

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian Stikes Pamenang mengadakan kelas balita bagi para ibu yang memiliki balita di Desa Cangkring Kecamatan Pare Kabupaten Kediri pada Bulan Maret 2023. Kelas balita ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu tentang pola asuh, kegiatan ini berdampak pada perubahan perilaku ibu dan keluarga dalam memberikan asupan nutrisi sesuai dengan kebutuhan berdasarkan usianya sehingga dapat meningkatkan status gizi dan kesehatan anak dengan tujuan akhir menurunkan angka stunting pada balita.

Kelas balita menggunakan metode edukasi pendidikan (proses pembelajaran yang dilakukan untuk dapat mengubah sikap dan perilaku ibu balita) dan buzz group (membentuk kelompok kecil), media buku KIA yang setiap ibu balita memilikinya, dan alat ukurnya menggunakan kuesioner untuk mengaji pengetahuan ibu tentang pola asuh.

Kegiatan ini diikuti oleh 30 ibu balita. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Persiapan kegiatan
Pembuatan proposal, pembagian tugas masing-masing pelaksana dan perencanaan kegiatan.
- b. Survei lokasi
Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kebutuhan mitra untuk mendapatkan manfaat setelah mendapatkan kegiatan ini.

- c. Koordinasi dengan mitra
Koordinasi dengan mitra melalui kepala desa untuk difasilitasi oleh Lurah dan mendapat lembar pernyataan persetujuan berpartisipasi dalam kegiatan.
- d. Pelaksanaan kegiatan
Kegiatan pengabdian dilakukan pengukuran pengetahuan ibu balita sebelum kegiatan, kegiatan kelas balita (edukasi pendidikan & buzz group), pengukuran pengetahuan ibu setelah kegiatan).
- e. Evaluasi
Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua peserta.
- f. Pelaporan.
Pelaporan secara menyeluruh dari awal kegiatan sampai tahap evaluasi.

Hasil

Berdasarkan hasil kegiatan terdapat 30 ibu yang memiliki balita sesuai dengan data yang ada di lokasi. Kegiatan dilaksanakan di posyandu balita Desa Cangkring Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan semua ibu balita hadir untuk mengikuti kegiatan kelas balita.

Metode yang diterapkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian Stikes Pamenang dalam memberikan pendidikan pola asuh dengan media buku KIA yaitu memberikan edukasi pendidikan dan buzz group. Pengabdian membentuk buzz group (kelompok kecil) menjadi 6 kelompok ibu balita yang setiap kelompok terdiri 6 ibu balita. Pada kegiatan terbukti ibu balita secara konsisten mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai dengan antusiasnya dan saat kooperatif di setiap sesinya. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan pemahaman peserta terhadap pentingnya asupan gizi berdasarkan pola asuh ibu (keluarga) bagi anak.

Tabel 1 Karakteristik 30 Ibu Balita

Karakteristik	n	%
Usia		
< 20 tahun	0	0
20-35 tahun	24	80,0
> 35 tahun	6	20,0
Pendidikan terakhir		
Dasar (SD atau SMP)	10	33,3
Menengah (SMA)	17	56,7
Tinggi (Perguruan Tinggi)	3	10,0
Pekerjaan		
IRT	27	90,0

Karakteristik	n	%
Pegawai swasta	3	10,0
Jumlah anak		
1 anak	13	43,3
2 anak	9	30,0
3 anak	7	23,3
4 anak	1	3,4

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 2 Karakteristik Pengetahuan

Karakteristik	n	%
Pengetahuan		
Kurang baik	14	46,7
Baik	16	53,3

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan grafik hasil analisa data dan kuesioner pada kelompok ibu balita di Desa Cangkring setelah kegiatan didapatkan pengetahuan ibu balita sebagian besar baik mencapai 53,3%.



Gambar 1: Kegiatan Kelas Balita

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan dengan metode edukasi pendidikan dan Buzz group yang mana dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan buku KIA yang dapat dipelajari oleh ibu balita. Ibu yang mendapatkan buku KIA rajin untuk membacanya disebabkan beberapa hal diantaranya tidak memiliki waktu yang luang untuk membaca, tidak memahami serta

memiliki keterbatasan karena tidak dapat membaca (Chikmah, Laksono, & Yuniastuti, 2016). Buku KIA dapat dipelajari bersama dalam Kelas ibu balita yang dilaksanakan dengan menggunakan buku KIA yang diselenggarakan dengan melibatkan para ibu sehingga tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara satu arah. Ibu balita dalam penerapannya diberikan arahan yang benar oleh penyedia informasi dalam kelas tersebut (bidan di desa) untuk mendapatkan pengetahuan dari sesama peserta kelas ibu balita (Susanti, Wulandari, Juaeriah, & Dewi, 2017).

Metode edukasi pendidikan tentang pola asuh yang berkaitan dengan pemenuhan asupan nutrisi sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini sesuai dengan korelasi antara metode penyuluhan dengan peningkatan pemahaman ibu balita sebagai target pendampingan pola asuh ibu (keluarga). Dukungan asupan gizi yang baik untuk anak memerlukan kemampuan ibu dalam memberikan pengasuhan pada anak salah satunya latar belakang pendidikan orang tua yang merupakan unsur penting dalam menentukan status gizi nak (Noorhasanah & Tauhidah, 2021).

Buzz group adalah diskusi yang bertujuan untuk membahas secara cepat suatu isu tertentu dengan cara mendiskusikannya dari perspektif yang berbeda (Ahmadi & Prasetya, 2019). Pembelajaran jenis buzz group merupakan cara belajar kelompok yang berdampak besar pada pembagian persoalan serta dapat menumbuhkan keterlibatan peserta didik. Dalam pembelajaran berbasis permasalahan, peserta didik berbagi peran dan tugas dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang disajikan oleh guru. Siswa berpartisipasi dalam proses pemecahan masalah. Ada juga kerjasama kelompok dan interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam pemisahan persoalan (Arivananthan, 2015; Cantillon, 2003; Tyas, 2018).

Materi yang disampaikan ketika pelaksanaan kelas ibu balita tentang gizi seimbang yang akan diterapkan dalam pola asuh dalam keluarga. Orang tua merupakan faktor kunci dalam mengubah perilaku makan anak; jenis makanan anak. Dinamika system keluarga dan sosiodemografik keluarga yang membentuk praktik pemberian makan oleh orang tua (Miller et al., 2018).

Pengetahuan orang tua tentang gizi seimbang pada anak balita meningkat setelah mengikuti kelas balita ini. Hal ini didukung oleh sebuah penelitian tentang nutrisi anak di 56 negara yang menyebutkan bahwa dampak dari pemberian pendidikan kesehatan pada orang tua lebih besar pada ibu dan di negara dengan angka stunting yang tinggi (Alderman & Headey, 2017).

Kesimpulan

Ibu yang balita yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat ini rata-rata berusia 20-35 tahun mencapai 24 orang (80%). Setelah pelaksanaan kelas ibu balita pengetahuan yang diidentifikasi sebagian besar dalam kategori baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Cangkring, Bidan Desa, dan Kader Kesehatan yang membantu dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. 2019. Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen Mkd. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Alderman, H., & Headey, D. D. 2017. How Important is Parental Education for Child Nutrition? World Development, 94,448-464.<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.02.007>
- Arivananthan, M. 2015. Knowledge Exchange Toolbox: Group Methods For Sharing, Discovery And Co-Creation. Knowledge Exchange Unit, In The Policy, Strategy And Networks Section, In Unicef's Division Of Data, Research And Policy (Dpr). Retrieved Fromhttps://www.unicef.org/knowledge-exchange/files/unicef_knowledge_exchange_toolbox.pdf
- Cantillon, P. 2003. Abc Of Learning And Teaching In Medicine Teaching Large Groups. Bmj, 326 (7386), 437-440.<https://doi.org/10.1136/bmj.326.7386.437>
- Chikmah, A. M., Laksono, B., & Yuniastuti, A. 2016. Efektivitas Sms Bunda

- Dibanding Kelas Ibu Balita Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Perilaku. *Public Health Perspective Journal*, 1(1).
- Kartikawati, S.L & Sutedja, E. 2014. Pengaruh Kelas Ibu Balita terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu balita dalam merawat balita di wilayah kerja Puskesmas Sukarasa Bandung. *Bakti Kencana Med.* 4(1):26–32.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2017. Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Situasi Balita Pendek. *ACM SIGAPL APL Quote Quad*, 29 (2), 63–76.
<https://doi.org/10.1145/379277.312726>
- Miller, A. L., Miller, S. E., & Clark, K. M. 2018. Child, Caregiver, Family, and Social-Contextual Factors to Consider when Implementing Parent-Focused Child Feeding Interventions. *Current Nutrition Reports*, 7 (4), 303-309.
<https://doi.org/10.1007/s13668-018-0255-9>
- Noorhasanah, E. & Tauhidah, I. 2021. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 37-42.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225-229.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Sulisnadewi, N.L.K., I Ketut Labir, N.L.P Yunianti Suntari C. 2020. Implementasi Kelas Ibu Balita Dalam Meningkatkan Kemampuan Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Di Kecamatan Sukawati. Vol 2, No 1, <https://doi.org/10.33992/ms.v2i1.992>
- Susanti, D., Wulandari, H., Juaeriah, R., & Dewi, S. P. 2017. Penerapan interprofessional education (IPE) pada Kelas ibu balita oleh mahasiswa tenaga kesehatan untuk meningkatkan sikap ibu terhadap kesehatan balita di kota Cimahi. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(2).
- Tyas, S. L. N. 2018. Pengaruh Metode Buzz Group Discussion Dengan Permainan Rolet Terhadap Kemampuan Kerjasama Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Ips (Quasi Ekperimen Pada Siswa Di Kelas Viii Smp Islam Al-Hikmah). Uin Syarif Hidayatullah.